

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) dapat menghasilkan lipstik dengan stabilitas fisik yang baik. Dan formula yang paling stabil secara fisik yaitu pada formula 3 dengan menggunakan konsentrasi zat aktif ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*) 20%.

5.2 Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Dilakukan evaluasi tambahan seperti uji titik lebur dan uji iritasi dalam sediaan lipstik ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*).
2. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan ke proses pembuatan skala pabrik agar dapat menghasilkan sediaan lipstik yang lebih baik.
3. Perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengukur tingkat efektifitas lipstik ekstrak buah naga (*Hylocereus polyrhizus*).

DAFTAR PUSTAKA

- Adliani, N. Nazliniwaty, P. Djendakita. 2012. *Formulasi Lipstik Menggunakan Zat Warna dari Ekstrak Bunga Kecombrang (Etlingera elatior (Jack) R.M. Sm.)*, Jurnal. Fakultas Farmasi, Universitas Sumatera Utara. Indonesia.
- Avinash, MD. Hari, AM. Pradeep, NS. 2011. *Heebal Lipstick Formulation*. Jurnal. Department of Pharmaceutics, Rajarambapu College of Pharmacy, Maharashtra. India.
- Balsam, M.S. 1972. *Cosmetic Science and Technology* 2nd ed. John Willey and Sons. Inc. New York.
- Barrel, A. O. Marc P. and Howard I.M. 2001. *Handbook of Cosmetic Science and Technology* 2nd ed. Informa Healthcare. New York.
- Dahana, K. dan Warisno. 2010. *Buku Pintar, Bertanam Buah Naga (di kebun, pekarangan, dan dalam pot)*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Davis, C and R. Reg. 2002. *High Value Opportunitues From The Chicken Egg*. Rural Industri Research and Development Corporation.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 1985. *Formularium Kosmetika Indonesia*. Direktorat Jendral Pengawasan Obat dan Makanan. Jakarta.
- Ditjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia edisi III*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Ditjen POM. 1979. *Farmakope Indonesia edisi IV*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta.
- Hardjadinata, S. 2010. *Budidaya Buah Naga Super Red Secara Organik*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Klaudia H. Faidah M. 2015. *Pengaruh Jumlah Ektrak Bunga Rosella (Hibicus sabdariffa Lynn) Sebagai Bahan Pewarna Terhadap Hasil Organoleptik Lipstick*. Jurnal. S1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.

- Kamairudin N. Abd Gani, S S. Masoumi, H R F. 2014. hashim P. *Optimization Of Natural Lipstick Formulation Based On Pitaya (Hylocereus Polyhizus) Seed Oil Using D-Optimal Mixture Experimental Design*. Jurnal. University Putra Malaysia. Malaysia.
- Kristanto, D. 2003. *Buah Naga Pembudidayaan di Pot dan di Kebun*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Perdanakusuma. O. Wulandari. Z. 2003. *Optimasi Proses Pembuatan Lipstik dengan Penambahan Berbagai Konsentrasi Malam Lebah*, Jurnal. Fakultas Peternakan, IPB. Bandung.
- Putra, Satiavana Rizem. 2011. *Buah Naga*. Laksana. Jogjakarta
- Jellineck JS. 1970. *Formulation and Function Of Cosmetics 2nd ed*. John Willey and Sons. Inc. New York.
- Rowe R. C. Sheskey P. J. dan Weller P. J. 2003. *Handbook of Pharmaceutical Excipients, 4th* . Pharmaceutical Press. London.
- Tranggono, R.I., Latifah, F. 2007. *Buku Pegangan Ilmu pengetahuan Kosmetik*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Wasitaatmaja, SM, 1997. *Penuntun Ilmu Kosmetik medic*. UI Press. Jakarta.
- Wirakusumah, Emma S. 2007. *Jus Buah Dan Sayuran*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Windono, T. Jany. S. Widji. 1997. *Aktivitas Tahir Matahari Etil P-Metoksisinamat Yang Diisolasi Dari Rimpang Kencur (Kaempferia Galanga L.)*, Jurnal. Fakultas Farmasi, Universitas Surabaya. Surabaya.

